

ABSTRAK

Kiki Zakiah Khairany. 1132060040: Pengaruh Pembelajaran Berbasis Praktikum Inkuiri Terbimbing pada Materi Sistem Ekskresi Manusia Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa (Penelitian Quasi Eksperimen di Kelas XI SMAN 1 Cicalengka Kabupaten Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran biologi yang idealnya diajarkan sesuai dengan hakikatnya sebagai sains yaitu mengacu pada proses, produk, dan sikap ilmiah. Hakikat sains ini menuntut pembelajaran sains bukan hanya berupa transfer ilmu namun sebuah proses konstruktivisme yang memfasilitasi siswa untuk melatih keterampilan, membangun kemampuan kognitifnya sendiri, dan menumbuhkan sikap positif. Dari sekian banyak keterampilan yang harus dikembangkan melalui pembelajaran biologi keterampilan proses sains merupakan salah satu keterampilan yang penting untuk dimiliki siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterlaksanaan proses pembelajaran berbasis praktikum inkuiri terbimbing, menganalisis keterampilan proses sains (KPS) siswa dengan dan tanpa pembelajaran berbasis praktikum inkuiri terbimbing, menganalisis respon siswa dengan dan tanpa pembelajaran berbasis praktikum inkuiri terbimbing, dan menganalisis pengaruh pembelajaran berbasis praktikum inkuiri terbimbing terhadap keterampilan proses sains siswa pada materi sistem ekskresi manusia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode quasi eksperimen dengan desain *nonequivalent control group design*. Sampel penelitian yang diambil hanya dua kelas, yaitu kelas XI MIPA 5 yang akan digunakan sebagai kelas berbasis praktikum inkuiri terbimbing dengan jumlah siswa 48 siswa dan kelas XI MIPA 4 sebagai kelas tanpa berbasis praktikum inkuiri terbimbing dengan jumlah siswa 48 siswa. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan keterampilan proses sains siswa pada kelas berbasis praktikum inkuiri terbimbing memiliki nilai rata-rata *N-Gain* sebesar 0,87 dengan kategori tinggi, sedangkan peningkatan keterampilan proses sains siswa pada kelas tanpa berbasis praktikum inkuiri terbimbing memiliki nilai rata-rata *N-Gain* sebesar 0,71 dengan kategori tinggi. Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan pada kelas berbasis praktikum inkuiri terbimbing dan kelas tanpa berbasis praktikum inkuiri terbimbing menunjukkan bahwa $t_{hitung} (0,28) < t_{tabel} (1,99)$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak maka dapat disimpulkan pembelajaran berbasis praktikum inkuiri terbimbing pada materi sistem ekskresi manusia tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan proses sains siswa.